

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sijarango 1 Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yakni:

1. Latar belakang dilakukannya tradisi *todoan* ialah kehadiran perempuan yang kurang diperhatikan dalam setiap acara adat maka timbul kesepakatan leluhur kita untuk memberikan kesempatan khusus pada perempuan dalam acara adat perkawinan putrinya dan sekaligus sebagai ucapan terimakasih kepada Ibu dari pengantin perempuan karena telah memperjuangkan kehidupan pengantin perempuan dan telah merelakan putrinya untuk hidup bersama dengan suaminya.
2. Makna dari tradisi *todoan* ialah sebagai ucapan terimakasih kepada Ibu karena telah bersusah payah dalam merawat serta memperjuangkan kehidupan putrinya. Pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan hidup lainnya yang putrinya butuhkan telah diberikan oleh seorang Ibu. Untuk pendidikan seorang anak Ibu akan berusaha setiap harinya bekerja keras agar mampu menyekolahkan anak mereka setinggi-tingginya. Bagi ibu etnis Batak Toba anak merupakan sebuah kekayaan yang tiada ternilai harganya dan anak adalah orang yang akan membawa nama keluarganya. Oleh karena itu Ibu berusaha menyekolahkan anak setinggi-tingginya.

3. Proses pelaksanaan tradisi *todoan* dilakukan saat berlangsungnya acara adat pernikahan. Perlu adanya beberapa perundingan antara pihak *paranak* dan *parboru* demi tercapainya jumlah *todoan* yang akan ditetapkan dalam penentuan jumlah *todoan* ini. Artinya bila pihak perempuan belum setuju untuk jumlah *todoan* yang diberikan, maka pembicaraan mengenai *todoan* belum dapat diselesaikan. Kemudian untuk jumlah *todoan* yang sudah ditetapkan, akan diberikan ketika upacara adat perkawinan berlangsung.
4. Untuk laki-laki yang berasal dari daerah Pakkat bila menikah dengan perempuan yang berasal dari luar dari daerah Pakkat atau perempuan bukan etnis Batak Toba, maka ibu pengantin perempuan tidak mendapatkan *todoan*. Uang yang seharusnya dipergunakan untuk membeli *todoan*, akan ditambahkan ke dalam *sinamot*. Lain halnya dengan perempuan yang berasal dari daerah Pakkat apabila menikah dengan laki-laki yang berasal dari luar daerah Pakkat, ibu pengantin perempuan dari daerah kecamatan Pakkat akan menerima *todoan* juga apabila putrinya menikah dengan laki-laki yang berasal dari luar daerah Pakkat.

4.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dan melihat bagaimana kondisi yang dialami oleh para informan di Desa Sjarango 1 Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan maka peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Masyarakat yang memiliki tradisi yang berbeda dari yang lain sebaiknya tetap diturunkan ke generasi-generasi berikutnya karena ini merupakan suatu kebanggaan sebagai identitas suatu kebudayaan.
2. Perjuangan seorang Ibu harus dihargai dan untuk membahagiakan seorang Ibu ialah kewajiban kita. Bersikap sopan santun dan ucapan yang lemah lembut merupakan salah satu cara untuk menghormati Ibu kita. Bersikap sabar dan menahan amarah pun harus kita lakukan apabila kita mendengar marah dari orangtua karena terkadang emosi dapat dipicu oleh kondisi kesehatan dan umur seseorang.